

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah di Desa Wanatawang, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah diketahui bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh signifikan dan tiga faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi bawang merah di Desa Wanatawang, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Kedua faktor yang berpengaruh signifikan tersebut adalah faktor luas lahan dan faktor pestisida. Sedangkan tiga faktor yang berpengaruh tidak signifikan adalah faktor bibit, faktor tenaga kerja, dan faktor pupuk.

Faktor luas lahan diketahui signifikan berpengaruh terhadap produksi bawang merah. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas lahan yang digunakan, namun bukan berarti semakin luas lahan maka semakin efisien lahan lahan tersebut. Pengaruh nyata dari faktor luas lahan di Desa Wanatawang dipengaruhi oleh penggunaan tenaga kerja yang cukup dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar dimana hal ini akibat rata-rata luas lahan yang dimiliki relatif sempit, sehingga upaya pengawasan terhadap faktor produksi semakin baik. Faktor pestisida juga diketahui signifikan berpengaruh terhadap produksi bawang di Desa Wanatawang. Hal ini dikarenakan waktu pengendalian hama menggunakan pestisida yang sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan.

B. Saran

Perlu adanya penyuluhan kepada para petani bawang merah di Desa Wanatawang oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Brebes melalui Petugas Penyuluh Lapangan, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah, sehingga para petani mampu memaksimalkan potensi dari faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan hasil produksi bawang merahnya.

Untuk faktor bibit, sebaiknya jumlah yang digunakan disesuaikan dengan luas lahan tanam yaitu 600 kilogram per 1 hektar lahan jika memakai umbi-umbian. Untuk faktor tenaga kerja, sebaiknya jumlah tenaga kerja yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis kegiatan pertanian, yaitu 2-3 orang untuk penanaman, 8-10 orang untuk penyiangan, 2-3 orang untuk pemupukan, dan 10-15 orang untuk pemanenan per 1 hektar lahan. Untuk faktor pupuk, sebaiknya jumlah dan jenis pupuk yang digunakan disesuaikan dengan luas lahan tanam, serta waktu pemupukan juga harus benar yaitu dimulai dari penggunaan pupuk dasar pada umur tanam 10-12 hari sampai pemupukan pada umur tanam 35-40 hari.